



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Effendy (1984), stasiun televisi adalah tempat dimana gambar dan suara hasil rekaman diolah dan kemudian dipancarkan melalui pemancar untuk dapat diterima oleh televisi-televisi di berbagai tempat dalam jarak tertentu. Stasiun televisi juga merupakan tempat untuk menerima gelombang yang mengirimkan gambar dan suara untuk kemudian dipancarkan kembali agar dapat diterima oleh televisi-televisi di tempat lain dalam jarak tertentu.

Selain itu, Morrisan (2008), juga menambahkan bahwa siaran televisi membutuhkan konten siaran atau program yang dapat menarik minat khalayak untuk menonton dan juga agar dapat bersaing dengan stasiun televisi lainnya. Kata program berasal dari bahasa Inggris, "*programme*" atau "program" yang artinya acara atau rencana. Program diartikan sebagai hal yang ditampilkan di stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.

Dalam buku *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, Baksin (2006:7) mengisahkan bahwa perkembangan pertelevisian di dunia ini sejalan dengan kemajuan teknologi elektronika, yang bergerak pesat sejak ditemukannya transistor oleh William Shockley dan kawan-kawan pada tahun 1946.

Dikutip pada buku karya Morrisan yang berjudul *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962. Saat itu masyarakat Indonesia disuguhkan tontonan realita yang begitu memukau. Meskipun hanya siaran televisi hitam putih, tapi siaran pertama televisi di Indonesia itu menjadi momentum sangat bersejarah. *Booming* televisi dimulai pada tahun 1992 ketika RCTI mulai mengudara dengan bantuan *decoder*.

Selain itu, Morrisan (2008) juga menambahkan bahwa jauh sebelum RCTI ada, stasiun televisi yang bernama Televisi Republik Indonesia (TVRI) sudah berdiri. Pada 24 Agustus 1962, stasiun televisi pertama Indonesia resmi mengudara. Tugas pertama Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah

menyiarkan acara Asian Games IV yang berlangsung dari 24 Agustus–4 September 1962. Tetapi pada saat itu, siarannya terbatas hanya untuk Ibukota Jakarta Raya dan sekitarnya, dan gambarnya pun masih hitam putih.

Selama 27 tahun, TVRI menjadi satu-satunya stasiun tv yang dimiliki Indonesia. Alhasil rakyat Indonesia hanya bisa menikmati satu saluran tv. Acaranya pun belum beragam. Hanya terdapat siaran berita dan hiburan kecil lainnya. Pada 13 November 1988, akhirnya lahir stasiun tv baru. Stasiun tv ini dimiliki oleh swasta dan mengudara dengan nama RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). RCTI dimiliki oleh Bambang Trihatmojo, putra dari Presiden Soeharto (Sen, 2000)

Hingga pada tahun 2000, Metro TV lahir dan memosisikan dirinya sebagai stasiun televisi berita (*news station*). Sekitar 70 persen acaranya merupakan program berita dan informasi. MetroTV mempopulerkan istilah “*Breaking News*”, dan “*News Ticker*”. Kelahiran Metro TV membuat stasiun televisi lain memperkuat program berita mereka. Stasiun televisi lain juga akhirnya mengikuti dengan membuat “*breaking news*” serta “*news tickers*”.

Sama halnya dengan televisi swasta lainnya. Berdiri pada tanggal 9 September 2011, Kompas TV merupakan salah satu televisi yang mengutamakan berita sebagai keunggulannya. Meski bukan merupakan stasiun televisi yang memiliki jangkauan yang luas. Kompas TV nyatanya mampu menyajikan informasi ke hampir setiap sudut Indonesia dengan sistem bekerjasama dengan televisi lokal.

Kekuatan berita dari Kompas TV tersaji pada *highlight* berita melalui acara Kompas Pagi, Siang, Petang, dan Malam. Olahraga yang tadinya merupakan bagian dari divisi berita yang menaungi Kompas pagi, siang, petang, dan malam ini akhirnya dilebur menjadi satu divisi lainnya yang disebut, divisi *sport* atau olahraga.

Salah satu program dari Kompas TV yang menunjukkan eksistensi dalam bidang olahraga adalah Kompas Sport. Terbagi menjadi dua, yakni pada pagi hari dan petang. Kompas Sport dibuat bertujuan memberikan informasi terbaru mengenai dunia olahraga.

Dengan gaya pengemasan yang ringan tapi lengkap, seluruh konten penayangan akan ditentukan oleh produser dari program Kompas Sport itu sendiri. Berawal dari ketentuan berita yang akan ditayangkan oleh produser, proses pembuatan pun akhirnya dimulai. Bermula dari penulisan naskah, pengunduhan video hingga melakukan penulisan naskah, pengunduhan video hingga melakukan *dubbing* menjadi bagian dari peran assistant production yang bertugas membantu produser.

Selain produser dan asisten produksi, terdapat pula beberapa *crew* lainnya seperti reporter, editor dan lainnya, yang masing-masing memiliki peranan dan turut membantu agar proses penayangan bisa berlangsung dengan baik.

Untuk perihal materi berita, terdapat tiga cara yang biasanya dilakukan. Pertama, melalui liputan yang dilakukan langsung oleh tim liputan sendiri. Kedua, melalui hasil pengamatan sendiri seperti menonton pertandingan sepakbola melalui tv yang kemudian menulis naskah dari pertandingan yang ditonton. Serta yang ketiga, melalui referensi artikel dari media lokal maupun internasional.

Untuk kebutuhan gambar dan video, tidak hanya diperoleh dari hasil liputan tetapi juga diunduh dari berbagai *website*. Semuanya saling berhubungan untuk memastikan agar program tersebut berjalan.

Dalam praktik kerja magang yang penulis lakukan, penulis ditempatkan pada bagian Kompas Sport Pagi dan memegang peranan sebagai asisten produksi. Asisten produksi merupakan cikal bakal dari seorang produser, karena ketika menjabat pada posisi ini, seorang asisten produksi (*asprod*) dapat mempelajari dan menguasai pekerjaan produser dengan baik sesuai dengan ciri khas stasiun televisi tersebut.

Selama praktik kerja magang yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk membahas bagaimana peran dan alur kerja yang dilakukan oleh asisten produksi dalam sebuah acara Kompas Sport Pagi.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan kerja magang ialah untuk memahami alur serta cara kerja dan aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh Production Assistant dalam dunia kerja, terutama dalam industri televisi, terlebih dalam acara Kompas Sport Pagi. Selain itu, tujuan dari praktik kerja magang ini ialah mengimplementasikan teori yang telah dipelajari selama di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

Pelaksanaan dari praktik kerja magang ini sendiri penulis lakukan sejak 1 Juli 2014-10 September 2014. Dengan waktu kerja tiap pukul 23.00 WIB hingga 08.00 WIB. Waktu 9 jam ini dipergunakan untuk menyiapkan materi baik dari pra maupun pasca penayangan dari Kompas Sport Pagi yang dilakukan pada pukul 06.30 WIB setiap harinya.

Adapun beberapa langkah yang penulis lakukan sebelum melakukan praktik kerja magang, adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kerja magang, penulis terlebih dahulu mengisi Form KM-01 sehubungan dengan pengajuan kerja magang yang harus ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
2. Setelah itu diberikan kepada Admin Program Studi untuk dibuatkan surat pengantar Kerja Magang (Form KM-02) yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
3. Pada awal bulan Juli 2014, penulis kemudian memberikan surat keterangan magang (Form KM-02), *Curriculum Vitae*, transkrip Nilai dan mengumpulkan portofolio untuk diberikan kepada Dika selaku HRD Kompas TV. Semuanya dikirim melalui e-mail.
4. Menanggapi pengajuan magang tersebut, HRD Kompas TV kemudian menghubungi penulis pada 7 Juli 2014 untuk melakukan kerja magang di Kompas TV yang sejatinya sudah dimulai per 1 Juli 2014.
5. Saat penulis mulai melaksanakan kerja magang, HRD Kompas TV membuatkan surat bahwa penulis telah diterima untuk melaksanakan kerja

magang di Kompas TV. Surat ini kemudian diberikan kepada pihak kampus untuk mengambil Form KM-03 sampai KM-09.

Selama pembuatan laporan praktik kerja magang, penulis bekerja dibawah bimbingan Produser Kompas Sport Pagi, yakni Yohanes Sulisty, Wendy Surya, Jaka Subagja, Danny Maulana, Fajar Syahbana dan Deden Firmansyah. Tidak hanya produser, penulis turut dibantu oleh para rekan crew lainnya seperti Chrissefer Rachel, Sigit Rilo, Pramudita Febriandika, Sandi, Leo, Okky Mahdi , Aldo Alfian, Annisa Heru, Aisyah, Yovita Murintiara dan juga lainnya.

Dalam periode praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, penulis mempelajari bagaimana cara menulis naskah yang baik dan benar, bagaimana cara menjadi pengisi suara, mengunduh serta mengubah format video, serta menghitung durasi sebuah acara tv. Laporan kerja magang ialah sebuah kewajiban bagi penulis yang telah usai melakukan praktik kerja magang. Hal ini sebagai wujud tanggungjawab dari penulis selama periode magang dan apa yang dirasakan, dilakukan serta dialami oleh penulis selama melakukan terjun lapangan. Bersama pembimbing praktik kerja magang dan dosen pembimbing laporan magang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan laporan ini.

UMMN